

PETUNJUK TEKNIS

INOVASI LESTARI

*Mengelola Sampah, Membangun
Ekonomi, Menjaga Bumi*



**DESA BUNYU BARAT
KECAMATAN BUNYU**

Tahun 2026



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat di Desa Bunyu Barat berdampak pada bertambahnya volume sampah rumah tangga maupun sampah dari kegiatan ekonomi masyarakat. Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan, kesehatan, dan estetika lingkungan desa. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang sistematis, partisipatif, dan berkelanjutan.

Inovasi **LESTARI (Mengelola Sampah, Membangun Ekonomi, Menjaga Bumi)** hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah sejak dari sumbernya melalui prinsip Reduce, Reuse, dan Recycle (3R). Selain menjaga kebersihan lingkungan, inovasi ini juga bertujuan mengubah sampah yang memiliki nilai ekonomis menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat melalui kegiatan bank sampah, daur ulang, dan usaha kreatif berbasis pengelolaan sampah.

Melalui pelaksanaan Inovasi LESTARI, diharapkan tercipta lingkungan desa yang bersih, sehat, dan produktif, serta terbentuk budaya masyarakat yang peduli terhadap lingkungan. Untuk menjamin pelaksanaan program berjalan secara efektif dan terarah, disusun Petunjuk Teknis (Juknis) sebagai pedoman bagi seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan terkait pengelolaan sampah berbasis masyarakat.
6. Peraturan Desa Bunyu Barat yang berkaitan dengan kebersihan dan pelestarian lingkungan.

C. Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.
2. Mengurangi volume sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir.
3. Mendorong pemanfaatan sampah yang memiliki nilai ekonomis.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah.
5. Menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

D. Sasaran

1. Rumah tangga di Desa Bunyu Barat.
2. Kelompok PKK dan kader lingkungan.
3. Karang Taruna.
4. Pelaku UMKM.
5. Sekolah dan lembaga pendidikan.
6. Lembaga kemasyarakatan desa.

BAB II

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Inovasi LESTARI meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengurangan, pemanfaatan, dan pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

A. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

1. Pemilahan sampah organik dan anorganik.
2. Pengurangan penggunaan bahan sekali pakai.
3. Pengumpulan dan penyeteroran sampah ke bank sampah.

B. Pengembangan Bank Sampah

1. Pembentukan dan penguatan kelembagaan bank sampah.
2. Penimbangan dan pencatatan sampah.
3. Pengelolaan tabungan sampah masyarakat.
4. Kerja sama dengan pengepul atau mitra daur ulang.

C. Pemanfaatan Sampah Bernilai Ekonomi

1. Pembuatan kerajinan dari bahan daur ulang.
2. Pengolahan sampah organik menjadi kompos.
3. Produksi eco-enzyme dan pupuk organik cair.
4. Pengembangan usaha kreatif berbasis sampah.

D. Edukasi dan Kampanye Lingkungan

1. Sosialisasi pengelolaan sampah.
2. Pelatihan pengolahan sampah.
3. Kampanye kebersihan lingkungan.
4. Gerakan gotong royong dan aksi bersih desa.

E. Monitoring dan Evaluasi

1. Pemantauan volume sampah yang dikelola.

2. Evaluasi partisipasi masyarakat.
 3. Penilaian dampak ekonomi dan lingkungan.
 4. Penyusunan laporan pelaksanaan program.
-

BAB III

TAHAPAN PERSIAPAN DAN PERENCANAAN

A. Tahap Persiapan

1. Pembentukan Tim Pelaksana

Tim Pelaksana Inovasi LESTARI terdiri dari:

- Pemerintah Desa;
- BPD;
- PKK;
- Karang Taruna;
- Kader Lingkungan;
- Perwakilan masyarakat.

2. Identifikasi Kondisi Awal

Kegiatan identifikasi meliputi:

- Jumlah rumah tangga sasaran;
- Volume sampah harian;
- Potensi sampah yang dapat didaur ulang;
- Sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Sosialisasi Program

Dilaksanakan untuk:

- Memperkenalkan inovasi kepada masyarakat;
- Menjelaskan manfaat ekonomi dan lingkungan;
- Membangun komitmen partisipasi masyarakat.

B. Tahap Perencanaan

1. Penyusunan Rencana Kerja

Mencakup:

- Jadwal kegiatan;
- Target capaian;
- Kebutuhan sarana dan prasarana;
- Pembagian tugas pelaksana.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Meliputi:

- Tempat sampah terpilah;
- Timbangan bank sampah;
- Buku administrasi;
- Peralatan pengolahan kompos;
- Gudang penyimpanan sampah.

3. Penyusunan Target Kinerja

Menentukan target:

- Jumlah peserta;
- Volume sampah yang dikelola;
- Jumlah kelompok aktif;
- Nilai ekonomi yang dihasilkan.

C. Tahap Pelaksanaan

1. Sosialisasi dan edukasi masyarakat.
2. Pemilahan sampah dari sumber.
3. Operasional bank sampah.
4. Pelatihan pengolahan dan daur ulang sampah.
5. Pemasaran hasil produk daur ulang.
6. Monitoring dan evaluasi berkala.

BAB IV

INDIKATOR KUANTITATIF

Indikator kuantitatif digunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan Inovasi LESTARI.

No Indikator	Target Tahun 2026
1 Jumlah kegiatan sosialisasi	Minimal 6 kali

No Indikator	Target Tahun 2026
2 Jumlah peserta sosialisasi	Minimal 200 orang
3 Rumah tangga yang melakukan pemilahan sampah	Minimal 150 KK
4 Volume sampah yang dikelola	Minimal 20 ton/tahun
5 Bank sampah aktif	Minimal 1 unit
6 Kelompok pengelola sampah aktif	Minimal 3 kelompok
7 Pelatihan pengolahan sampah	Minimal 4 kali
8 Produk daur ulang yang dihasilkan	Minimal 5 jenis produk
9 Pendapatan dari pengelolaan sampah	Minimal Rp25.000.000/tahun
10 Tingkat partisipasi masyarakat	Minimal 80%
11 Kegiatan gotong royong lingkungan	Minimal 12 kali/tahun
12 Pengurangan sampah yang dibuang ke TPA	Minimal 30%

Metode Pengukuran

1. Pengukuran Volume Sampah
 - Penimbangan sampah yang masuk ke bank sampah.
 - Rekapitulasi bulanan dan tahunan.
2. Pengukuran Partisipasi Masyarakat
 - Daftar hadir kegiatan.
 - Jumlah rumah tangga yang terlibat aktif.
3. Pengukuran Nilai Ekonomi
 - Hasil penjualan sampah daur ulang.
 - Pendapatan dari produk kreatif berbasis sampah.
4. Pengukuran Dampak Lingkungan
 - Pengurangan titik pembuangan liar.

- Kebersihan lingkungan desa.
- Penurunan volume sampah yang dibuang ke TPA.

BAB V

PENUTUP

Petunjuk Teknis Inovasi LESTARI (Mengelola Sampah, Membangun Ekonomi, Menjaga Bumi) Desa Bunyu Barat Kecamatan Bunyu Tahun 2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan program pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penerapan prinsip pengurangan, pemanfaatan, dan daur ulang sampah, diharapkan tercipta sistem pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Keberhasilan inovasi ini memerlukan dukungan dan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat, Pemerintah Desa, lembaga kemasyarakatan, dunia usaha, dan pemangku kepentingan lainnya. Sinergi yang baik akan memperkuat budaya peduli lingkungan sekaligus membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat Desa Bunyu Barat.

Dengan adanya Petunjuk Teknis ini, pelaksanaan Inovasi LESTARI diharapkan dapat berjalan secara teratur, efektif, dan berkelanjutan sehingga mampu mewujudkan Desa Bunyu Barat yang bersih, sehat, produktif, dan berwawasan lingkungan

Bunyu Barat, 2026

